

**GAMBARAN KETERLIBATAN BERORGANISASI PADA MAHASISWA
ANGGOTA ORGANISASI IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH:
STUDI KUALITATIF**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

Disusun Oleh:

Intan Dwi Fitrianingrum

NIM 21107010047

Dosen Pembimbing Skripsi : Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psi

NIP. 19911115 201903 2 019

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2561/Un.02/DSH/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : Gambaran Keterlibatan Berorganisasi pada Mahasiswa Anggota Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah: Studi Kualitatif

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : INTAN DWI FITRIANINGRUM
Nomor Induk Mahasiswa : 21107010047
Telah diujikan pada : Rabu, 04 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psi.
SIGNED

Valid ID: 684bcf60d000



Penguji I

Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 684ba66643522



Penguji II

Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 684ba67eeab0c

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 04 Juni 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Prof. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 684c47db32aea

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Dwi Fitrianingrum

NIM : 21107010047

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Gambaran Keterlibatan Berorganisasi Pada Mahasiswa yang Tergabung Dalam Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah: Studi Kualitatif”** adalah benar hasil karya penelitian saya sendiri, tanpa melanggar aturan akademik seperti penjiplakan, pemalsuan data atau memanipulasi data. Selain itu, terdapat beberapa bagian yang peneliti ambil dari kutipan penulis lain, namun telah sesuai dengan tata cara yang dibenarkan. Apabila terbukti penelitian ini melanggar kode etik akademik dan peraturan, maka sebagai peneliti saya siap menerima konsekuensi yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya supaya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Mei 2025

Pembuat Pernyataan



Intan Dwi Fitrianingrum
NIM. 21107010047

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum warrahmatullahi wabarokatuh

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan memenuhi perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Intan Dwi Fitrianingrum

NIM : 21107010047

Prodi : Psikologi

Judul : Gambaran Keterlibatan Berorganisasi Pada Mahasiswa Anggota Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah: Studi Kualitatif

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam siding *munaqosyah*. Demikian atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum warrahmatullahi wabarokatuh

Yogyakarta, 27 Mei 2025

Pembimbing



Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psi
NIP. 19911115 201903 2 019

MOTTO

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia.”

Baskara Putra - Hindia

“Hidup adalah perjalanan, nikmati setiap proses dan langkahnya”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Maha Segalanya, yang senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan keberkahan bagi penulis, yang telah merangkai perjalanan hidup penulis dengan skenario yang sedemikian rupa, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini atas izin dan pertolonganNya.

**Hasil karya sederhana ini, dengan segala kerendahan hati saya
persembahkan untuk:**

1. Kedua orang tua saya tercinta, terkasih, dan tersayang Ibu dan Bapak. Terimakasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, berkorban tenaga dan pikiran. Terimakasih atas do'a yang selalu kalian panjatkan untuk penulis. Semoga ibu dan bapak sehat selalu dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Penulis berharap semoga nanti juga bisa memberikan yang terbaik untuk ibu dan bapak. Terimakasih juga untuk kakak dan adik saya yang juga menjadi motivasi saya dalam penyelesaian tugas akhir.
2. Teman di bangku perkuliahan sekaligus teman wara wiri yaitu Utopia Alwi dan Bahira Hawa yang telah menemani penulis dari awal perkuliahan hingga menyelesaikan pendidikan di jurusan ini, terimakasih atas kenangan canda dan tawa yang sangat berkesan bagi penulis. Terimakasih juga telah menemani penulis untuk berolahraga, piknik, berpetualang mengunjungi berbagai tempat wisata, tempat-tempat viral, dan bersenang-senang bersama. Semoga kita tetap masih bisa wara wiri bareng lagi.
3. Teman-teman penulis yaitu Azmita Anvus Rosyada dan Suci Putri Amalia yang telah menjadi teman baik penulis dari SD hingga saat ini. Terimakasih telah menemani penulis, menjadi teman ngobrol fase *quarter life crisis* dan apapun, mendengarkan keluh kesah, memberi saran kepada penulis. Walaupun kita jarang bertemu, tetapi sekalinya bertemu tetap nyambung dan seru layaknya teman yang selalu bersama.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan *Alhamdulillahirobbil'alamin*, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang mana berkat rahmat dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Sholawat serta salam tidak lupa penulis curahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang sudah membantu pelaksanaan tugas akhir ini sampai selesai.

1. Ibu Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi M,Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Denisa Apriliawati, S.Psi., M. Res. selaku Kepala Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Muslim Hidayat, M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang sudah meluangkan waktu, memberi arahan, memberikan dukungan serta menyemangati selama masa perkuliahan.
4. Ibu Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psi selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, kritik, saran serta dukungan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi selaku Dosen Penguji 1 dan Bapak Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi. selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan arahan, kritik, saran serta dukungan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak, Ibu Dosen Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis.
7. Seluruh informan penelitian yang telah meluangkan waktu serta tenaga untuk membantu proses penelitian.
8. Kedua orang tua, kakak, dan adik yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.

9. Utopia Alwi, Bahira Hawa Nabila, dan Dinina Mukaromah yang selalu menemani penulis sejak awal perkuliahan sampai saat ini.
10. Seseorang yang selalu sabar mendengarkan keluh kesah penulis, selalu mengingatkan penulis dan selalu memberikan dukungan dan semangat.
11. Teman-teman rumah kos hani yang selalu menemani dan menghibur penulis.
12. Teman-teman satu dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis.
13. Teman-teman KKN yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan memberikan semangat.
14. Teman-teman Psikologi Angkatan 2021 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang mana telah kebersamai serta saling memberikan dukungan.
15. Teruntuk saya sendiri, Intan Dwi Fitrianingrum yang sudah selalu berusaha berjuang melewati segala tahapan dan dinamika kehidupan.

Penulis ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak tersebut, semoga Allah memberikan balasan kebaikan yang sudah diberikan. Penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang ada pada penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan keilmuan psikologi serta bidang kehidupan lainnya.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 20 Mei 2025

Peneliti,


Intan Dwi Fitrianingrum

21107010047

GAMBARAN KETERLIBATAN BERORGANISASI PADA MAHASISWA ANGGOTA ORGANISASI IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH: STUDI KUALITATIF

Intan Dwi Fitrianingrum

INTISARI

Penelitian kali ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran, manfaat dan tantangan keterlibatan berorganisasi pada mahasiswa yang tergabung dalam organisasi. Metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara semi terstruktur dan observasi. Informan penelitian ini terdiri dari tiga mahasiswa yang aktif terlibat dalam organisasi mahasiswa yang memiliki kriteria sesuai kebutuhan penelitian. Kriteria informan yang terlibat dalam penelitian yaitu; 1) Mahasiswa yang aktif terlibat dalam organisasi, 2) Minimal aktif selama satu tahun atau satu periode kepengurusan, 3) Mahasiswa pernah menjadi anggota atau pernah memiliki jabatan struktural dalam organisasi. Penentuan informan pada penelitian kali ini dengan menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa mahasiswa yang memiliki komitmen terhadap organisasi, yaitu dengan mengorbankan waktu, tenaga, bahkan materi untuk keberlangsungan jalannya organisasi dapat memperoleh manfaat-manfaat seperti meningkatnya *soft skill*, kemampuan kepemimpinan, *public speaking*, manajemen waktu, kepercayaan diri, kemampuan berpikir kritis dan *problem solving*, meluasnya relasi sosial, dan memiliki kegiatan yang produktif. Mereka juga dapat menghadapi tantangan terutama dalam mengelola waktu antara akademik dan organisasi. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu keterlibatan berorganisasi meliputi komitmen dan loyalitas, peran peran selama di organisasi, dinamika keterlibatan, membentuk sebuah proses pembelajaran dan pertumbuhan diri. Pengalaman keterlibatan berorganisasi yang sungguh-sungguh dapat memberikan manfaat yang dapat menunjang perkembangan mahasiswa, baik dari segi keterampilan pribadi, sosial, maupun profesional.

Kata kunci: keterlibatan mahasiswa, organisasi mahasiswa

**DESCRIPTION OF ORGANIZATIONAL INVOLVEMENT IN COLLEGE
STUDENT MEMBERS OF THE MUHAMMADIYAH STUDENT
ASSOCIATION ORGANIZATION: A QUALITATIVE STUDY**

Intan Dwi Fitrianingrum

ABSTRACT

This study aims to explore the roles, benefits and challenges of organizational involvement in college students who are members of organizations. The research method used qualitative with a phenomenological approach. Data collection in this study used semi-structured interviews and observations. The informants of this study consisted of three college students who were actively involved in student organizations who had criteria according to the research needs. The criteria for informants involved in the research were: 1) College students who had been actively involved in the organization, 2) At least one year or one period in management, 3) College students had been members or have had structural positions in the organization. This research determines informants used purposive sampling. Based on the results of the study, it is known that college students who have a commitment to the organization, namely by sacrificing time, energy, and even material for the continuity of the running of the organization can obtain benefits such as increasing soft skills, leadership skills, public speaking, time management, self-confidence, critical thinking and problem solving skills, expanding social relations, and having productive activities. They can also face challenges, especially in managing time between academics and organizations. The conclusion of this study is that organizational involvement includes commitment and loyalty, roles in the organization, dynamics of involvement, forming a process of learning and self-growth. The experience of organizational involvement can provide benefits that can support college student development, both in terms of personal, social, and professional skills.

Keywords: *college student involvement, college student organizations*

DAFTAR ISI

COVER	I
HALAMAN PENGESAHAN	II
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	III
NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI.....	IV
MOTTO	V
HALAMAN PERSEMBAHAN	VI
KATA PENGANTAR.....	VII
INTISARI	IX
ABSTRACT	X
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR BAGAN.....	XIII
DAFTAR TABEL	XIV
DAFTAR LAMPIRAN	XV
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. RUMUSAN MASALAH	9
C. TUJUAN PENELITIAN	10
D. MANFAAT PENELITIAN.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. <i>LITERATURE REVIEW</i>	12
B. DASAR TEORI.....	24
C. KERANGKA BERPIKIR.....	34
D. PERTANYAAN PENELITIAN	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. METODE DAN PENDEKATAN PENELITIAN	38
B. FOKUS PENELITIAN	39
C. INFORMAN DAN SETTING PENELITIAN.....	39
D. METODE DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	40
E. TEKNIK ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA.....	41
F. KEABSAHAN DATA PENELITIAN.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. ORIENTASI KANCAH DAN PERSIAPAN PENELITIAN.....	45
B. PELAKSANAAN PENELITIAN	48
C. HASIL PENELITIAN	49
1. <i>Informan ZUF</i>	49
a. Profil Informan ZUF	49
b. Latar Belakang ZUF Aktif Terlibat Berorganisasi	51

c.	Keterlibatan Aktif ZUF Dalam Organisasi	52
d.	Manfaat Keterlibatan dalam Berorganisasi Menurut ZUF	61
e.	Tantangan Keterlibatan Dalam Organisasi	73
f.	Rekomendasi dan Refleksi	84
2.	<i>Informan MRA</i>	89
a.	Profil Informan MRA	89
b.	Latar Belakang MRA Aktif Terlibat Berorganisasi	90
c.	Keterlibatan Aktif MRA Dalam Organisasi	91
d.	Manfaat Keterlibatan Dalam Organisasi	97
e.	Tantangan Keterlibatan Dalam Organisasi	103
f.	Rekomendasi dan Refleksi	109
3.	<i>Informan ANS</i>	114
a.	Profil Informan ANS	114
b.	Latar Belakang ANS Aktif Terlibat Berorganisasi	114
c.	Keterlibatan Aktif ANS Dalam Organisasi	117
d.	Manfaat Keterlibatan Dalam Organisasi Menurut ANS	124
e.	Tantangan Keterlibatan Dalam Organisasi	134
f.	Rekomendasi dan Refleksi	143
D.	PEMBAHASAN	147
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		169
A.	KESIMPULAN	169
B.	SARAN	170
DAFTAR PUSTAKA		173
LAMPIRAN		178
a.	<i>Bagaimana Anda mengelola waktu dan menentukan prioritas antara tugas akademik dan aktivitas organisasi?</i>	<i>179</i>
b.	<i>Apakah pernah merasa terbebani karena harus menyeimbangkan keduanya?</i>	<i>179</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berpikir.....	37
Bagan 2. Dinamika Gambaran Keterlibatan Berorganisasi Pada Mahasiswa Yang Tergabung Dalam Organisasi pada Informan ZUF	88
Bagan 3. Dinamika Gambaran Keterlibatan Berorganisasi Pada Mahasiswa Yang Tergabung Dalam Organisasi pada Informan MRA	113
Bagan 4. Dinamika Gambaran Keterlibatan Berorganisasi Pada Mahasiswa Yang Tergabung Dalam Organisasi pada Informan ANS.....	146
Bagan 5. Dinamika Gambaran Keterlibatan Berorganisasi Pada Mahasiswa Yang Tergabung Dalam Organisasi	168



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Diri Informan.....	46
Tabel 2. Proses Pelaksanaan Pengambilan Data	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Pengumpulan Data.....	178
Lampiran 2. Verbatim Informan ZUF.....	181
Lampiran 3. Verbatim Informan ZUF.....	209
Lampiran 4. Laporan Observasi ZUF	222
Lampiran 5. Laporan Observasi ZUF	223
Lampiran 6. Hasil Interpretasi Informan ZUF	224
Lampiran 7. Kategorisasi Informan ZUF.....	233
Lampiran 8. Verbatim Informan MRA	243
Lampiran 9. Verbatim Informan MRA	254
Lampiran 10. Laporan Observasi MRA.....	264
Lampiran 11. Laporan Observasi MRA.....	265
Lampiran 12. Hasil Interpretasi Informan MRA	266
Lampiran 13. Hasil Kategorisasi Informan MRA.....	272
Lampiran 14. Verbatim Informan ANS	279
Lampiran 15. Verbatim Informan ANS	303
Lampiran 16. Laporan Observasi ANS.....	313
Lampiran 17. Laporan Observasi ANS.....	314
Lampiran 18. Hasil Interpretasi Informan ANS.....	315
Lampiran 19. Hasil Kategorisasi Informan ANS	324
Lampiran 20. Informed Consent ZUF.....	334
Lampiran 21. Informed Consent MRA.....	335
Lampiran 22. Informed Consent ANS	336

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era persaingan global kini, setiap negara perlu menunjukkan keunggulan sumber daya yang dimiliki untuk tetap kompetitif. Disisi lain, globalisasi juga meningkatkan persaingan yang semakin ketat dalam ranah tenaga kerja. Dalam hal ini, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk berprestasi di bidang akademik, tetapi juga harus memiliki keterampilan di bidang non akademik (Idauli dkk., 2021). Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mempersiapkan mahasiswanya dengan keterampilan teknis atau *hard skills* yang akan diperlukan untuk berkompetisi dan bersaing di dunia kerja. Akan tetapi, tanggung jawab ini tidak hanya terbatas pada penanaman *hard skill* saja, perguruan tinggi juga harus memberikan penanaman nilai-nilai karakter atau keterampilan non teknis (*soft skills*) yang dapat menunjang *hard skill*.

Kemampuan non-teknis atau *soft skills* dapat dimaknai sebagai keterampilan berinteraksi dan bersosialisasi (Idauli dkk., 2021). Keterampilan tersebut mencakup kemampuan seseorang untuk berhubungan dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Di samping itu, *soft skills* juga dapat diartikan sebagai keunggulan individu dalam berbagai aspek, seperti rasa tanggung jawab, keterampilan komunikasi (*public speaking skills*), percaya diri, manajemen konflik, kemampuan mengambil keputusan, gigih, kerja sama antar tim, berpikir kritis, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berorganisasi dan memimpin,

memiliki jaringan pergaulan yang luas, serta sikap optimis (Fuady dkk., 2022). Melalui keterampilan tersebut, mahasiswa diharapkan dapat lebih peka dalam berinteraksi, baik dengan masyarakat maupun dalam lingkungan profesional mereka (Pertiwi dkk., 2021). Terbentuknya *hard skills* dan *soft skills* bisa didapat tidak hanya melewati proses penyampaian materi perkuliahan. Namun juga bisa didapatkan melalui keterlibatan individu pada suatu organisasi.

Bergabung dalam suatu organisasi memungkinkan individu untuk mempelajari hal-hal yang mungkin belum mereka dapatkan selama pendidikan formal, seperti mengelola kegiatan, memahami karakter orang, manajemen waktu, pengembangan *soft skill*, kemampuan kepemimpinan, dan komunikasi yang efektif (Sirait & Siahaan, 2020). Dalam organisasi, individu mengembangkan karakter yang matang, mahir bersosialisasi, kritis dalam memandang masalah, dan terlatih bekerja sama menyelesaikan berbagai tantangan (Tanjung dkk., 2022). Selain itu, organisasi juga dapat memperluas relasi, koneksi, atau jaringan sosial (Gunawan dkk., 2022). Individu yang memiliki jaringan sosial atau relasi yang luas cenderung akan lebih mudah dalam menjalani kehidupan, mampu beradaptasi dengan baik, serta memiliki kesadaran sosial yang tinggi, yang mendukung keberhasilannya dalam karier (Oviyanti, 2016).

Organisasi kemahasiswaan (ormawa) merupakan salah satu wadah kaderisasi yang berada di kampus yang dapat berfungsi sebagai sarana mahasiswa dalam menampung, menyalurkan, dan mengembangkan potensi serta aspirasi mahasiswa melalui program kegiatan kemahasiswaan (Azidin dkk., 2022). Keterlibatan mahasiswa dalam organisasi mahasiswa (ormawa) juga menjadi

tempat atau sarana untuk mengembangkan minat, bakat yang mereka miliki (Astuti dkk., 2018). Organisasi juga menjadi *platform* bagi mahasiswa untuk membangun pertemanan dan memperluas interaksi sosial. Mahasiswa yang aktif berorganisasi umumnya menunjukkan kemampuan interaksi sosial yang baik, baik dalam cara berkomunikasi maupun dalam penerapan norma-norma perilaku yang sesuai (Astuti dkk., 2018).

Menurut Astin (1985) keterlibatan mahasiswa didasarkan pada konsep bahwa semakin banyak mahasiswa berkomitmen pada pengalaman pendidikan mereka misalnya dalam organisasi, baik secara psikologis maupun fisik, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk berhasil dan merasa puas dengan pengalaman kuliah mereka. Oleh karenanya, keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kampus juga menjadi aspek penting dalam kehidupan perkuliahan.

Keterlibatan dan partisipasi aktif dalam organisasi seperti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), atau komunitas-komunitas akademik maupun non-akademik menjadi salah satu media yang tepat untuk membentuk sikap profesional mahasiswa. Salah satunya yaitu Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah yang ada di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) merupakan organisasi kemahasiswaan yang berhubungan dengan Muhammadiyah. Organisasi ini menjadi salah satu organisasi mahasiswa Islam terbesar di Indonesia yang memegang peranan penting dalam pendidikan kader, khususnya dalam pembentukan kompetensi religiusitas, intelektualitas, dan humanitas. Organisasi ini bertujuan untuk melahirkan kader-kader bangsa, masyarakat, dan perkumpulan yang berakhlak mulia dan mampu memberikan

kontribusi kepada masyarakat. IMM juga fokus pada pengembangan moral, sosial dan intelektual peserta didik, sekaligus dalam menghadapi tantangan era modern (Fatah & Rasai, 2021).

Di dalam sebuah organisasi setiap anggota memiliki tanggung jawab untuk menjalankan program kerja yang dirancang sesuai dengan visi dan misi organisasi. Hal tersebut mencerminkan bahwa organisasi mahasiswa berfungsi sebagai wadah pembelajaran untuk mengembangkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kerja keras. Lebih konkrit, pengambilan keputusan melalui musyawarah mufakat juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk belajar sikap toleransi, kesabaran, dan keikhlasan dalam menjalankan tugas yang telah disepakati bersama (Azidin dkk., 2022). Manfaat-manfaat tersebut didapatkan apabila mahasiswa memiliki peran aktif dalam mengikuti kegiatan dan pembiasaan-pembiasaan yang telah disusun.

Faktanya, masih terdapat mahasiswa yang memutuskan untuk terlibat dalam organisasi dengan alasan untuk mengisi waktu luang dan terpengaruh banyaknya teman yang mengikuti (fomo). Ada juga mahasiswa yang bergabung dalam organisasi tanpa memiliki komitmen yang kuat sehingga mereka tidak mempunyai konsistensi dalam keterlibatannya. Ketika terlibat tanpa memiliki komitmen yang kuat, mahasiswa cenderung ilang-ilangan atau tidak bisa melakukan tanggung jawabnya dengan baik. Hal tersebut menyebabkan selain dirinya tidak mendapatkan manfaat dari keterlibatan organisasi, ia juga merugikan anggota organisasi yang lain. Padahal melalui berorganisasi, mahasiswa diajarkan untuk menunjukkan dedikasi dan komitmennya dalam menyelesaikan setiap tugas yang dihadapi (Campbell, dalam (Cahyorinartri, 2019).

“Cuman emang kadang ada yang dibawah ekspektasiku, kadang ada orang-orang divisiku yang sering tiba-tiba ilang-ilangan, ninggalin tanggung jawab gitu, jadi ngerasa kadang organisasi ini tu pekerjaannya hanya di aku aja” (MRAP/Preliminary Research, 28 Oktober 2024)

“Kadang ada anggota yang ngga aktif, misal ada satu aja anggota yang ga aktif atau agak males kan ngaruh juga ke tugas-tugas yang lainnya, terus jadi anggota lain yang membackingi” (ZUF/Preliminary Research, 23 Oktober 2024)

Selain itu, pada penelitian (Kosasih, 2017) juga mengungkapkan adanya ketidaksesuaian antara teori dan kenyataan di lapangan yaitu beberapa mahasiswa berpendapat bahwa organisasi penting untuk pengembangan diri, sementara yang lain merasa bahwa berorganisasi justru bisa memperlambat masa studi dan tidak terlalu penting untuk diikuti.

Oleh karena itu, sebelum terlibat dalam organisasi, sebaiknya mahasiswa memiliki komitmen yang didukung oleh kesiapan dalam berbagai aspek, seperti waktu, tenaga, pikiran, serta memenuhi kebutuhan lain yang dibutuhkan dalam menjalankan tanggung jawab organisasi dan kewajiban akademik (Irawan & Hidayat, 2021). Mahasiswa yang kurang memiliki manajemen waktu yang baik, hal tersebut dapat mengakibatkan penurunan kinerja di salah satu aspek tersebut.

Penelitian ini penting untuk dilakukan agar menghimbau mahasiswa yang akan terlibat dalam organisasi untuk bersungguh-sungguh dan memiliki komitmen yang kuat agar memperoleh manfaat dari keterlibatan berorganisasi. Selain itu, dapat menjadi acuan bagi mahasiswa yang tertarik atau akan memasuki organisasi agar bisa lebih siap secara mental dan mampu mengelola waktu serta sumber daya dengan lebih efektif saat memutuskan untuk aktif dalam organisasi.

Keterlibatan dalam berorganisasi secara sungguh-sungguh menjadi upaya dalam mengembangkan diri seperti menumbuhkan *soft skill*, kemampuan interpersonal, percaya diri, dan masih banyak lagi seperti yang sudah disebutkan di atas. Hal tersebut selaras dengan hasil *pre-eliminary research* dengan informan yang berinisial ZUF dan MRAP yang memiliki komitmen baik dalam berorganisasi.

“Manfaat terbesar yang aku rasain tuh aku merasa kalo aku lebih percaya diri, aku improve skill untuk berkomunikasi dengan orang lain, dan juga kayak aku bisa berlatih manajemen waktu gitu loh. Nah, selain itu yang paling kerasa banget tuh kayak kita diajarin buat problem solving, jadi kayak kan mesti di namanya organisasi kan pasti ada kayak masalah kan. Kita tuh dituntut untuk bisa memecahkan masalah itu dengan baik. Jadi itu menurutku merupakan salah satu skill yang sangat berguna banget untuk nanti buat di kehidupan yang selanjutnya gitu”
(ZUF/Preliminary Research, 23 Oktober 2024)

“Kalo manfaat yang saya rasakan si nambah pengetahuan, nambah pengalaman, sama nambah teman atau relasi gitu. Di organisasi kita diajak untuk berani dan bertanggung jawab atas tugas kita, dan juga keberadaan teman yang mendukung dan memberi perasaam positif membuat saya enjoy dalam menjalaninya”
(MRAP/Preliminary Research, 23 Oktober 2024)

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fuady, dkk (2022) menunjukkan bahwa partisipasi atau keterlibatan dalam organisasi memiliki peran penting dalam meningkatkan *soft skill* yang dimiliki mahasiswa melalui program-program kerja yang dilaksanakan. Selain mengembangkan *soft skill*, keterlibatan dalam berorganisasi juga dianggap dapat menciptakan koneksi dan relasi. Hasil penelitian (Santoso dkk., 2022) mengungkapkan, bagi banyak mahasiswa, terlibat aktif dalam organisasi berdampak pada kehidupan akademik dan sosialnya. Mahasiswa merasa lebih mudah bersosialisasi dan membuka pikiran mengenai potensi diri yang dapat bermanfaat untuk kedepannya. Selain itu, hasil penelitian

juga menunjukkan bahwa organisasi memberikan dampak positif kepada mahasiswa, seperti mendorong keberanian dalam menyampaikan pendapat, memperluas relasi, serta membantu mahasiswa dalam mengenali potensi diri (Santoso dkk., 2022).

Setiap mahasiswa memiliki persepsi yang beragam terkait manfaat keterlibatan dalam berorganisasi, tergantung pada prioritas dan pengalaman masing-masing mahasiswa dalam menjalani aktivitas organisasi. Pada penelitian (Haryanti & Santoso, 2020) menunjukkan hasil bahwa adanya kecenderungan yang cukup tinggi dari mahasiswa yang aktif berorganisasi untuk melakukan prokrastinasi akademik sehingga berdampak pada turunnya prestasi akademik mahasiswa.

Dari penelitian (Fauzi & Pahlevi, 2020) dimana hasilnya justru mahasiswa yang mengikuti organisasi memberikan pengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hal tersebut terbukti dari peningkatan IPK mahasiswa sebesar 62% setelah mereka terlibat dalam organisasi, yang menunjukkan peningkatan nilai akademis mereka. Selain itu, keaktifan mahasiswa di dalam kelas juga menjadi bukti dari perkembangan tersebut.

Menurut penelitian (Patunru dkk., 2020) manfaat dari keaktifan dalam organisasi ini juga berkontribusi pada peningkatan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa, yang terlihat dari kenyataan bahwa hampir semua penerima beasiswa dan penghargaan adalah mahasiswa yang aktif berorganisasi. Mahasiswa berperan sebagai agen perubahan yang perlu aktif berorganisasi tetapi tetap menjaga dan tidak mengabaikan prestasi akademis mereka.

Sementara disisi lain, tidak semua mahasiswa memiliki keinginan untuk ikut aktif terlibat dalam organisasi sehingga terdapat mahasiswa yang aktif terlibat organisasi dan tidak terlibat sama sekali dalam organisasi. Tentu saja, mahasiswa yang tidak terlibat dalam organisasi tidak mendapat manfaat dan pengalaman yang diperoleh dari organisasi. Dibuktikan dalam penelitian (Ilyana & Utami, 2015) yang menunjukkan hasil bahwa mahasiswa yang memiliki pengalaman dalam berorganisasi cenderung lebih terampil dalam mengelola waktu dibandingkan dengan mereka yang belum pernah terlibat dalam organisasi.

Minimnya keterlibatan dalam kegiatan non-akademik seperti organisasi kemahasiswaan, biasanya mahasiswa kurang mampu melakukan regulasi diri yang mengakibatkan mahasiswa memiliki relasi sosial yang terbatas, cenderung tidak mandiri, sulit beradaptasi, dan memiliki keterbatasan dalam bekerja sama dan berpikir secara kritis. Mereka juga cenderung menunjukkan motivasi yang rendah untuk berprestasi dan kurang percaya diri (Grahani & Mardiyanti, 2019). Namun perlu digaris bawahi juga bahwa mahasiswa dengan kemampuan regulasi diri yang tinggi tidak selalu terlibat aktif dalam organisasi, tetapi mereka bukanlah *fresh graduate* dan sudah memiliki pengalaman kerja. Pengalaman kerja tersebut yang menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap tingkat regulasi diri yang dimiliki (Grahani & Mardiyanti, 2019).

Keaktifan atau tidaknya mahasiswa dalam berorganisasi juga mempengaruhi pada tingkat kepercayaan diri dan tingkat kecemasan berbicara di depan umum, semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki maka semakin rendah kecemasan berbicara di depan umum dan sebaliknya (Bukhori, 2017). Menurut

hasil penelitian (Bukhori, 2017), mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan cenderung memiliki kepercayaan diri yang tinggi sehingga tingkat kecemasannya lebih rendah saat berbicara di depan umum, dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan.

Berdasarkan pemaparan di atas, terlihat adanya fenomena kesinambungan antara keterlibatan aktif mahasiswa dalam organisasi dengan manfaat dan tantangan yang dialami mahasiswa. Guna menguji fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk mengungkap gambaran keterlibatan mahasiswa yang tergabung dalam organisasi terkait keterlibatan di dalam organisasi. Pada penelitian sebelumnya, penulis juga tidak menemukan karya tulis seperti jurnal, skripsi, atau buku dengan judul yang sama seperti penelitian ini. Akan tetapi, dalam mengembangkan penelitian, penulis menggunakan beberapa penelitian sebagai referensi dan literatur untuk memperkaya kajian. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap gambaran keterlibatan mahasiswa terutama pada mahasiswa yang tergabung dalam organisasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah gambaran mahasiswa pada keterlibatan berorganisasi terutama pada mahasiswa yang tergabung dalam organisasi. Kemudian, terkait dengan manfaat dari keterlibatan dan tantangan yang dihadapi mahasiswa tersebut.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian kali ini bertujuan untuk mengeksplorasi gambaran mahasiswa mengenai keterlibatan berorganisasi terutama pada mahasiswa yang tergabung dalam organisasi, khususnya pada manfaat dan tantangan yang mereka rasakan dari pengalaman tersebut.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi dan pengetahuan terutama pada bidang psikologi seperti pada bidang psikologi organisasi dan psikologi kepemimpinan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan teoritis tentang gambaran mahasiswa terhadap keterlibatan dalam Organisasi Mahasiswa dalam mempengaruhi perkembangan keterampilan pribadi mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis bagi mahasiswa dengan memberikan gambaran mengenai peran yang dapat dijalankan, manfaat yang diperoleh, serta tantangan yang mungkin dihadapi selama keterlibatan dalam organisasi kemahasiswaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan motivasi bagi mahasiswa lain untuk aktif berorganisasi sebagai bagian dari

pengembangan diri, penguatan *soft skills*, serta persiapan menghadapi dunia kerja dan kehidupan sosial yang lebih luas.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi awal untuk mengeksplorasi lebih lanjut mengenai keterlibatan mahasiswa dalam organisasi. Temuan ini dapat menjadi referensi dalam merancang studi lanjutan yang lebih mendalam, baik melalui pendekatan kualitatif dengan fokus tema tertentu maupun pengembangan instrumen kuantitatif yang relevan untuk mengukur aspek-aspek keterlibatan secara lebih luas. Selain itu, temuan dan metodologi dalam penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk studi perbandingan antar jenis organisasi atau institusi, serta untuk menyempurnakan pendekatan dan instrumen penelitian di masa mendatang.

c. Bagi Organisasi yang Terkait

Penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis bagi organisasi mahasiswa yang terkait dengan menyajikan pemahaman mendalam mengenai peran yang dijalankan anggota, manfaat yang mereka peroleh, serta tantangan yang dihadapi selama berorganisasi. Hasil ini dapat menjadi bahan evaluasi dan acuan bagi organisasi yang terkait untuk merancang program kerja, strategi pengembangan anggota, serta menciptakan lingkungan organisasi yang lebih mendukung, partisipatif, dan responsif terhadap kebutuhan organisasi dan anggotanya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada proses analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai gambaran terkait peran, manfaat dan tantangan keterlibatan berorganisasi pada mahasiswa yang tergabung dalam organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah. Ketiga informan memiliki motivasi atau latar belakang yang cenderung sama sebelum bergabung organisasi yaitu karena faktor latar belakang keluarga, pengaruh lingkungan, dorongan pribadi untuk berkembang, serta keinginan untuk mengisi waktu luang di awal semester dengan kegiatan yang positif dan produktif. Motivasi ini kemudian diwujudkan dalam peran aktif dan komitmen selama kepengurusan. Ketiga informan memiliki komitmen dan tanggung jawab untuk organisasi. Mereka mengorbankan waktu, tenaga, bahkan materi untuk mendukung keberlangsungan jalannya organisasi. Ketiga informan menjalankan tanggung jawabnya dengan keseriusan dan kesungguhan, baik sebagai anggota, koordinator, maupun pemimpin. Mereka memiliki cara masing-masing dalam membagi waktu antara akademik dan organisasi agar keduanya bisa berjalan dengan seimbang.

Melalui proses dan berbagai rangkaian kegiatan organisasi ini mereka dapat mengembangkan potensi dirinya. Manfaat yang mereka rasakan sangat beragam, mulai dari peningkatan kepercayaan diri yang ditandai dengan kemampuan mereka berbicara di depan umum, mengungkapkan pendapat saat diskusi, kemampuan kepemimpinan, manajemen waktu, keterampilan komunikasi, *problem solving*, hingga meluasnya jaringan relasi. Ketiga informan menyadari

bahwa organisasi menjadi tempat yang efektif untuk mengasah diri di luar bangku kuliah, memberi pelajaran untuk membentuk kesiapan menghadapi setelah selesai studi.

Dalam prosesnya, mereka juga menghadapi tantangan seperti keharusan memiliki manajemen waktu yang baik, waktu luang yang terbatas sehingga menyebabkan kurangnya waktu untuk berkumpul dengan keluarga atau teman, dan macam-macam dinamika organisasi lainnya. Dari keterlibatannya, ketiga informan juga memiliki bahan evaluasi untuk dirinya pribadi. ZUF mengevaluasi perlunya ketegasan lebih dalam kepemimpinan nya, MRA mengevaluasi perlunya inisiatif lebih saat tim bersikap pasif, sedangkan ANS mengevaluasi perlunya program yang mendorong adanya inovasi dalam organisasi. Meskipun demikian, mereka mampu memaknai proses dan tantangan tersebut sebagai peluang untuk tumbuh dan memperkuat kapasitas diri. Sehingga, gambaran keterlibatan berorganisasi seperti komitmen dan loyalitas, peran peran selama di organisasi, dinamika kelompok, dan keterlibatan lainnya membentuk sebuah proses pembelajaran dan pertumbuhan diri. Pengalaman keterlibatan berorganisasi yang sungguh-sungguh dapat memberikan manfaat-manfaat positif yang dapat menunjang perkembangan diri, baik dari sisi pribadi, sosial atau relasi, maupun profesional yang berguna untuk kehidupan sehari-hari atau masa mendatang.

B. Saran

Setelah melalui beberapa proses penelitian, peneliti menyadari hasil yang didapatkan belum cukup sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan beberapa saran dari hasil penelitian yang telah didapatkan. Beberapa saran tersebut diantaranya yakni sebagai berikut:

1. Kepada Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk bisa lebih mengeksplorasi penelitian mengenai keterlibatan berorganisasi pada mahasiswa di lingkup organisasi yang lebih besar. Terlebih pada pengeksplorasian pertanyaan dan informan dari berbagai latar belakang kampus dan jenis organisasi kemahasiswaan agar memperoleh gambaran yang lebih beragam dan komprehensif terkait keterlibatan mahasiswa dalam organisasi, terutama pada dinamika, manfaat, dan tantangannya. Selain itu mungkin bisa ditambahkan dengan analisis dokumen organisasi untuk meningkatkan validitas dan ketajaman temuan. Saran tersebut bertujuan agar hasil yang didapatkan bisa menjadi perbandingan mengenai dinamika, manfaat, dan tantangan keterlibatan berorganisasi pada mahasiswa yang lebih luas dan mendalam.

2. Kepada Organisasi yang Terkait

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti menyarankan agar organisasi mahasiswa yang terkait lebih menekankan pentingnya kedisiplinan sebagai bagian dari budaya organisasi, misalnya melalui penetapan aturan yang konsisten, pemberian tanggung jawab yang jelas, serta sistem penghargaan dan sanksi yang transparan. Selain itu, pengurus organisasi dapat mengadakan pelatihan atau pembinaan rutin untuk menumbuhkan komitmen dan rasa tanggung jawab, sehingga keterlibatan dalam organisasi tidak hanya bersifat formalitas, tetapi benar-benar mencerminkan sikap profesionalitas dan etos kerja yang baik.

3. Kepada Masyarakat Umum

Saran bagi masyarakat umum dalam penelitian ini adalah agar lebih mendukung dan mengapresiasi keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan karena aktivitas tersebut tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan diri mahasiswa, tetapi juga membentuk generasi muda yang memiliki kemampuan kepemimpinan, tanggung jawab sosial, dan keterampilan berkomunikasi. Dukungan dari lingkungan sekitar, termasuk keluarga dan komunitas, sangat penting untuk mendorong mahasiswa agar terus aktif dan produktif dalam kegiatan organisasi yang positif.



DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Alexander Astin. (1985). The Importance Student Involvement. *Journal Of Conseling and Development*, Vol. 65, 28-31
- Arifin, S. (2014). Mahasiswa dan Organisasi. Jakarta: Gafindo Persada.
- Astuti, P. D., Hadiwinarto, H., & Sholihah, A. (2018). Studi Deskriptif Interaksi Sosial Mahasiswa S1 Jurusan Ilmu Pendidikan Berdasarkan Keterlibatan Organisasi Kemahasiswaan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, 1(2), 20–28. <https://doi.org/10.33369/consilia.1.2.20-28>
- Azidin, Y., Rahmah, A., Zuraida, D., & Maulana, R. (2022). Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi dalam Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(02), 82-87.
- Bukhori, B. (2017). Kecemasan Berbicara di Depan Umum Ditinjau dari Kepercayaan Diri dan Keaktifan Dalam Organisasi Kemahasiswaan. *Jurnal Komunikasi Islam*, 6(1), 158–186. <https://doi.org/10.15642/jki.2016.6.1.158-186>
- Cahyorinartri, N. (2019). Motivasi Mahasiswa Berorganisasi di Kampus. *Jurnal Psikologi Insight*, 2(2), 27–38. <https://doi.org/10.17509/insight.v2i2.14158>
- Creswell, J. W. (2014). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (4. ed). SAGE.
- Dharma, G. D., Utomo, I. W., & Emeilia, R. I. (2023). Strategi Komunikasi Pemasaran dalam Meningkatkan Penjualan di PT. Ikan Segar Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(3).
- Fatah, R. A., & Rasai, J. (2021). Model pendidikan Kader Berbasis Wawasan Kebangsaan di Era-Post-Trust: Studi Kasus Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Maluku Utara. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 7(1), 40–62. <https://doi.org/10.35326/pencerah.v7i1.966>
- Fauzi, A. A., & Pahlevi, T. (2020). Analisis Hubungan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Hasil Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 449–457. <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n3.p449-457>
- Fuady, M. T., Fauzan, A., & Alqadri, B. (2022). Peran Organisasi Himpunan

- Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Peningkatan Soft Skill. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, 4(2), 295-307.
- Grahani, F. O., & Mardiyanti, R. (2019). Self Regulated Learning (SRL) Pada Mahasiswa Ditinjau dari Keikutsertaan Dalam Organisasi. *Jurnal Psikologi*, 17(2).
- Gumilang, G. S. (2016). Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 2(2), 144-159.
- Gunawan, M., Hasan, F., & Mariyam, S. (2022). Pola Komunikasi Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam di Dalam Membangun Relasi. *Media Komunikasi dan Dakwah*, 2(2), 37-46.
- Hairi, M. R. A. (2021). Budaya Organisasi dan Dampaknya Terhadap Lembaga Pendidikan. *Journal of Education*, 1(1), 79-87.
- Hayati, S., Marhayani, D. A., & Basith, A. (2024). Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Kemampuan Public Speaking Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 94 Singkawang. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 9(2), 61-66.
- Idauli, A. R., Fitri, E., & Supriyono, S. (2021). Peranan Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Perkembangan Keterampilan Non Teknis Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. *Academy of Education Journal*, 12(2), 311–321. <https://doi.org/10.47200/aoej.v12i2.696>
- Ilyana, S., & Utami, I. S. (2015). Perbedaan Tingkat Prokrastinasi Akademik Antara Mahasiswa yang aktif dan Tidak Aktif Dalam Organisasi Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pelita*, 10(1).
- Irawan, F. I., & Hidayat, I. N. (2021). Pengaruh Psychological-Capital Terhadap Work-Life Balance Melalui Intrinsic Motivation Pada Mahasiswa Aktivis. *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 2527-6891.
- Joesoef, d. (1978). Normalisasi Kehidupan Kampus dan Bentuk Penataan Kembali Kehidupan Kampus. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Jovanka Sirait, A., & Siahaan, C. (2020). Peran Organisasi dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa. *Action Research Literate*, 4(2), 32–37. <https://doi.org/10.46799/ar.v4i2.7>
- Kahn, W. A. (1990). Psychological conditions of personal engagement and disengagement at work. *Academy of Management Journal*, 33(4), 692-724.
- Khodijah, S., Nurajizah, S., & Irham, I. (2024). Kontribusi Organisasi Terhadap

Pendidikan Karakter dan Kesiapan Profesional Mahasiswa. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 18(3), 1773. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i3.3439>

Kosasih, K. (2017). Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pengembangan Civic Skills Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(2), 188. <https://doi.org/10.17509/jpis.v25i2.6196>

Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling. *Jurnal Kajian, Penelitian, & Pengembangan Pendidikan Sejarah*. 6(1). 33-39. <https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.4075>

Leny & P. Tommy Y.S.Suyasa. (2019). Keaktifan Berorganisasi dan Kompetensi Interpersonal. *Jurnal Phronesis*, 8(1), 71-99.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (Edition 3). Sage.

Moleong, L.J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muharsih, L., & Lubis, M. S. P. (2024). Manfaat dan Tantangan Organisasi: Pengaruhnya Pada Perjalanan Perkuliahan. *Journal of Education, Language, Social, and Management*, 2(1).

Novianti, R. (2012). Teknik Observasi Bagi Pendidikan Anak Usia Dini. *Educhild*, 1(1).

Oviyanti, F. (2016). Peran Organisasi Kemahasiswaan Intrakampus Dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa. *Journal of Islamic Education*, 2(1), 61-79.

Parker, Scott, Geddes. (2019). *Snowball Sampling SAGE Research Methods Foundations*. doi:10.4135/

Patunru, S., Jam'an, A., & Madani, M. (2020). Analisis Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar. 9(2).

Pertiwi, A. D., Septian, R. N., Ashifa, R., & Prihantini, P. (2021). Peran Organisasi Kemahasiswaan dalam Membangun Karakter: Urgensi Organisasi Kemahasiswaan pada Generasi Digital. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 107–115. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.202>

Rachmadhani, S., & Manafe, L. A. (2023). Analisis Gaya Kepemimpinan Demokratis. 05(01).

Rahman, N., Sari, N., Mariyati, Y., Bilal, A. I., Rizkillah, I. I., Muhdar, S.,

- Milandari, B. D., & Ratu, T. (2024). Pelatihan Kewirausahaan Untuk Organisasi Mahasiswa Dalam Rangka Meningkatkan Entrepreneurial Science Thinking Mahasiswa. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 6(1), 45–52. <https://doi.org/10.29303/jwd.v6i1.295>
- Rahmat, W. M., & Kurniawati, K. (2022). The Influence of Brand Experience on Brand Loyalty through Perceived Quality, Brand Trust and Customer Satisfaction as Mediation. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 4(3), 215. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i3.2550>
- Rahmatika, S., & Aprilia, E. D. (2019). Perbedaan Employability Pada Mahasiswa Tingkat Akhir di UNSYIAH ditinjau dari Pengalaman Berorganisasi. *Seurune : Jurnal Psikologi Unsyiah*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.24815/s-jpu.v2i1.13269>
- Ratminto, & Winarsih, A. S. (2012). Manajemen Pelayanan. Yogyakarta: Pusat Belajar.
- Richmond, J. (1986). The Importance of Student Involvement: A Dialogue with Alexander Astin. *Journal of Counseling & Development*, 65(2), 92–95. <https://doi.org/10.1002/j.1556-6676.1986.tb01240.x>
- Rizkiyah Alvina Ramandhita & Wahyu Eko Pujiyanto. (2023). Analisis Keikutsertaan Mahasiswa dalam Organisasi Guna Menunjang Prestasi Akademik Mahasiswa UNUSIDA. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(1), 79–93. <https://doi.org/10.55606/jupiman.v3i1.3285>
- Santoso, S. P., Adiba, M. F., Javier, F. M. A., & Sari, M. F. (2022). Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan terhadap Kehidupan Akademik dan Sosial Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UNNES. *Jurnal Mediasi*, 1(1), 58-66.
- Sari, E. (2006). Teori Organisasi (Konsep dan Aplikasi). Jayabaya University Press.
- Senoaji, G. (2012). Pengelolaan Lahan Dengan Sistem Agroforestry Oleh Masyarakat Baduy di Banten Selatan. 12(2).
- Tanjung, A. S., Purba, A. M., & Muhammad, M. (2022). Pemahaman terhadap Teori-Teori Organisasi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(4).
- Wijaya, S. (2022). Peran Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Retensi Karyawan. *Jurnal Bina Manajemen*, 11(1), 199–213. <https://doi.org/10.52859/jbm.v11i1.256>
- Ya'cub, M. (2022). Pendidikan Akhlak Dalam Pencapaian Ilmu Manfaat. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 18(1).
- Zikri, A., & Rda, M. K. P. (2023). Peran Kepuasan Kerja dalam Memediasi Pengaruh Iklim Organisasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Turnover

Intention. *Journal of Economics, Assets, and Evaluation*, 1(2), 1–19.
<https://doi.org/10.47134/jeae.v1i2.102>

